

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SISWA KELAS VI SD NEGERI 105 PEKANBARU

Munira Hayati, Otang Kurniaman, Zufriady

munirahayati55@gmail.com, otang.kurniaman@lecturer.unri.ac.id, zufriady@lecturer.unri.ac.id
PGSD FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of students not being able to place precisely the conjunctions in writing compound sentences, and students have not been able to make compound sentences according to subject criteria, prediction, objects, and information. The purpose of this study was to describe the ability of sixth grade students of SD Negeri 105 Pekanbaru to write compound sentences. This research has been carried out in July 2018 which uses descriptive quantitative methods with research subjects consisting of 142 students. Data collection techniques use test techniques, by giving 10 questions of essay questions as an instrument. The results of the ability to write compound sentences for grade VI students from 142 students showed 47 students who were categorized as very capable with a percentage of 33.09%, 22 students who were able to get a category with a percentage of 15.50%, 34 students got enough categories with percentages 23.94% and 39 students got the less category with a percentage of 27.46%. Overall, the sample of 142 students obtained an average score of 67.61 in the category of quite capable. This shows that the ability to write compound sentences for students in grade VI of SD Negeri 105 Pekanbaru as a whole has been categorized as quite capable.

Keywords: *ability writing compound sentences*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah tentang siswa yang belum mampu menempatkan dengan tepat kata penghubung dalam menulis kalimat majemuk, serta siswa belum mampu membuat kalimat majemuk sesuai dengan kriteria subjek, prediket, objek, dan keterangannya. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru dalam menulis kalimat majemuk. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2018 yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian terdiri dari 142 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, dengan memberikan tes soal essay berjumlah 10 soal sebagai instrumennya. Hasil kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI dari 142 orang siswa terlihat 47 orang siswa yang mendapat kategori sangat mampu dengan persentase 33,09%, 22 orang siswa yang mendapat kategori mampu dengan persentase 15,50%, 34 orang siswa mendapat kategori cukup dengan persentase 23,94% dan 39 orang siswa mendapat kategori kurang dengan persentase 27,46%. Secara keseluruhan dari jumlah sampel 142 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 67,61 dengan kategori cukup mampu. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru secara keseluruhan sudah dapat dikategorikan cukup mampu.

Kata Kunci: kemampuan menulis kalimat majemuk

PENDAHULUAN

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Silaban (2017) menyatakan bahwa pada dasarnya menulis itu bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai. Sementara itu, Indot (2018) berpendapat bahwa kemampuan menulis adalah kesanggupan untuk dapat mengeluarkan ide-ide baru yang disajikan dalam bentuk tulisan secara lengkap dan jelas. Sehingga ide-ide itu mudah

untuk dipahami dan dimengerti oleh orang banyak untuk kepentingan berkomunikasi atau kepentingan menulis. Dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, menulis merupakan kegiatan yang kompleks untuk menyampaikan informasi, ide atau gagasan, salah satunya ialah menulis kalimat.

Kalimat adalah satuan bahasa yang terkecil dalam wujud lisan atau tulisan dan mengungkapkan pikiran yang utuh dan bentuk kalimat biasanya berupa kelompok kata. Pengetahuan tata kalimat sangat penting dikuasai, apabila tidak menguasai kaidah-kaidah gramatikan dengan baik maka menghasilkan kalimat yang tidak akan dapat dipahami dengan mudah. (Kokasih dalam Rahayu, 2012). Menurut strukturnya, kalimat bahasa Indonesia dapat berupa kalimat tunggal dan dapat pula

berupa kalimat majemuk. Kalimat majemuk merupakan sebuah kalimat yang memiliki lebih dari satu subjek, predikat, objek, ataupun pelengkap. Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua atau lebih pola kalimat yang dihubungkan oleh kata penghubung atau kata sambung. Zulfah (2104) menyatakan bahwa kata penghubung atau konjungsi memegang peranan penting dalam pembentukan kalimat majemuk. Konjungsi adalah kategori kata yang berfungsi untuk meluaskan satuan yang lain dalam konstruksi hipotaksis, dan selalu menghubungkan dua satuan lain atau lebih dalam konstruksi. Konjungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang setara dan tidak setara. Penempatan kata penghubung dalam kalimat majemuk secara tidak tepat, dapat menyebabkan kesalahan persepsi mengenai kalimat tersebut. Oleh sebab itu, pemakaian kata penghubung dalam kalimat harus dilakukan sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

Menurut Kridalaksana (dalam Zulfah, 2014) ketepatan pemakaian bahasa menempatkan kata penghubung dalam kalimat yang dibuat, akan memudahkan orang untuk memahami apa yang ingin disampaikan, baik secara lisan maupun tertulis. Penulisan kalimat majemuk harus memperhatikan kata penghubung atau konjungsinya. Karena konjungsi pada kalimat majemuk berbeda-beda pada setiap jenis kalimat majemuk. Hal tersebut dapat dilihat dari kesalahan siswa dalam menulis kalimat majemuk yaitu tidak cermat menentukan kata penghubung yang harus dipakai dalam kalimat majemuk tertentu, siswa tidak memahami penempatan yang tepat suatu kata penghubung dalam kalimat majemuk, serta siswa belum mampu membuat kalimat majemuk sesuai dengan kriteria subjek, prediket, objek, dan keterangannya.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Siswa Kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru ?" Adapun tujuan penelitian ini

adalah untuk melihat dan mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru.

KAJIAN TEORETIS

Rahardi (dalam desilawati dan Karnaria 2018) mengatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai intonasi akhir, dan secara aktual dan potensial terdiri atas klausa. Kalimat majemuk menurut Dahlan (dalam Kurniawan, 2015) adalah unsur kalimat yang lebih dari satu dan hadirnya kata sambung sebagai penghubung. Sementara itu, Kurniawan, dkk (2017) berpendapat bahwa kalimat majemuk adalah kalimat-kalimat yang mengandung dua pola atau lebih. Dua pola kalimat yang terkandung dalam sebuah kalimat majemuk terjadi karena menggabungkan dua macam pola kalimat atau lebih menjadi satu kalimat atau dapat terjadi bahwa menghadapi satu pola kalimat, tetapi dengan menggunakan teknik perluasan, akhirnya mendapat dua pola kalimat atau lebih dalam kalimat perluasan tadi.

Ciri-ciri umum kalimat majemuk yaitu: 1) terdiri dari dua klausa yang saling berhubungan menggunakan konjungsi; 2) dari penggabungan antarkalimat tersebut menghasilkan kalimat dan makna baru; dan 3) isi kalimat yang terdiri dari subjek, prediket serta kalimat penjelas lebih dari satu.

Contoh kalimat majemuk menurut Khairah, dkk (2014), yaitu: Stres akan memicu ketegangan di otak *dan* membuat energi otak habis. Dari kalimat di atas tersusun dari dua klausa yaitu: (1) stres akan memicu ketegangan di otak; (2) stres akan membuat energi otak habis. Kedua klausa ini dihubungkan dengan konjungsi *dan*.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih yang dihubungkan dengan kata penghubung.

Dalam klarifikasi kalimat majemuk Kurniawan, dkk (2017) menyatakan bahwa dasar yang digunakan adalah melihat hubungan antara pola-pola kalimat yang membina kalimat majemuk tersebut.

1. Kalimat majemuk setara/ sederajat (*koordinatif*), yaitu kedudukan pola-pola kalimat sama tinggi, tidak ada pola-pola

kalimat yang menduduki suatu fungsi dari pola yang lain. Bagian setara itu dapat diperinci lagi atas:

- a) Setara menggabungkan, kata penghubung yang dipakai seperti: *dan, lagi, sesudah itu, karena itu*.
 - b) Setara memilih, kata penghubung yang dipakai adalah: *atau*.
 - c) Setara mempertentangkan, yaitu kata-kata penghubung yang dipakai adalah: *tetapi, melainkan, hanya*.
2. Kalimat Majemuk Bertingkat (*subordinatif*), yaitu hubungan antar pola-pola kalimat tidak sederajat, karena ada pola kalimat yang menduduki suatu fungsi dari pola yang lain.
- a) Hubungan waktu, kata penghubung yang digunakan adalah: *sejak, semenjak, sedari, ketika, sebelum, sesudah, hingga, sementara, seraya, tatkala, selama, selagi, serta, sambil, seusai*.
 - b) Hubungan tujuan, kata penghubung yang digunakan adalah: *agar, supaya, dan biar*.
 - c) Hubungan cara, kata penghubung yang digunakan adalah: *dengan, tanpa*.
 - d) Hubungan kenyataan, kata penghubung yang digunakan adalah: *padahal, sedangkan*.
3. Kalimat Majemuk Campuran, yaitu hubungan antara pola-pola kalimat dapat sederajat dan bertingkat. Hubungan ini terjadi kalau dalam kalimat majemuk itu terdapat paling kurang 3 pola kalimat, sehingga terdapat dua pola kalimat yang sederajat, yang lain bertingkat; atau dengan kata lain ada dua pola kalimat yang menduduki tingkat yang lebih rendah, atau sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105 Pekanbaru yang terletak di Jalan HR. Soebrantas Km 10,5 Tuah Karya Kecamatan Tampan. Waktu penelitian

dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini jumlah populasi berjumlah 142 orang siswa, peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi yaitu sebanyak 142 orang siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis kalimat majemuk. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi mengenai kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru dan menyajikan hasil dalam bentuk angka atau persentase. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berhubungan dengan kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik tes. Dengan teknik tes ini peneliti dapat mengukur kemampuan siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru dalam menulis kalimat majemuk dengan memberikan tes essay sebanyak 10 soal yang terdiri dari 3 kalimat majemuk setara, 4 kalimat majemuk bertingkat dan 3 kalimat majemuk campuran.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat majemuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Setara

Pengambilan data penelitian yang dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru diperoleh kemampuan siswa kelas VI dalam menulis kalimat majemuk setara diperoleh nilai rata-rata 76,75 sudah dalam kategori mampu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Setara

Kalimat Majemuk	Nilai	Keterangan
Setara Menggabungkan	83,80	Mampu
Setara Memilih	73,23	Cukup Mampu
Setara Mempertentangkan	73,23	Cukup Mampu
Jumlah Nilai Rata-Rata	230,26 76,75	Mampu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam menulis kalimat majemuk setara menggabungkan dari 142 siswa terdapat 119 siswa dengan nilai 83,80 yang dapat dikategorikan mampu, dalam menulis kalimat majemuk setara memilih terdapat 104 siswa dengan nilai 73,23 yang dapat dikategorikan cukup mampu, dan dalam menulis kalimat majemuk setara

mempertentangkan terdapat 104 siswa dengan nilai 73,23 dapat dikategorikan cukup mampu.

2. Analisis Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Bertingkat

Kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat diperoleh nilai rata-rata 72,35 sudah dalam kategori cukup mampu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Bertingkat Siswa Kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru

Kalimat Majemuk	Nilai	Keterangan
Bertingkat Waktu	75,35	Cukup Mampu
Bertingkat Tujuan	74,64	Cukup Mampu
Bertingkat Cara	69,01	Cukup Mampu
Bertingkat Kenyataan	70,42	Cukup Mampu
Jumlah Nilai Rata-Rata	289,42 72,35	Cukup Mampu

Berdasarkan tabel di atas kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat menyatakan waktu dari 142 siswa terdapat 107 siswa dengan nilai 75,35 dapat dikategorikan cukup mampu, dalam menulis kalimat majemuk bertingkat menyatakan tujuan terdapat 106 siswa dengan nilai 74,64 dapat dikategorikan cukup mampu, dalam menulis kalimat majemuk bertingkat menyatakan cara terdapat 98 siswa dengan nilai 69,01 dapat dikategorikan cukup mampu, dan dalam menulis kalimat majemuk

bertingkat menyatakan kenyataan terdapat 100 siswa dengan nilai 70,42 dapat dikategorikan cukup mampu.

3. Analisis Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Campuran

Kemampuan dalam menulis kalimat majemuk campuran diperoleh nilai rata-rata 52,11 dalam kategori kurang mampu. Hal ini dapat dilihat dari tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Campuran Siswa Kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru

Kalimat Majemuk	Nilai	Keterangan
Campuran no. 1	58,45	Cukup Mampu
Campuran no. 2	52,11	Kurang Mampu
Campuran no. 3	45,77	Kurang Mampu
Jumlah Nilai Rata-Rata	156,33 52,11	Kurang Mampu

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis kalimat majemuk campuran no. 1 dari 142 siswa terdapat 83 siswa dengan nilai 58,45 dapat dikategorikan cukup mampu, dalam menulis kalimat majemuk campuran no.2 terdapat 74 siswa dengan nilai 52,11 dikategorikan kurang mampu, dan dalam menulis kalimat majemuk campuran no.3 terdapat 65 siswa dengan nilai 45,77 dikategorikan kurang mampu.

4. Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Siswa Kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru

Setelah hasil tes kemampuan siswa dalam menulis kalimat majemuk dianalisis, maka nilai yang telah didapat oleh siswa diklasifikasikan sesuai dengan kategori penilaian. Hasil tes kemampuan siswa kemudian dirata-ratakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis kalimat siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru. Secara keseluruhan kemampuan menulis kalimat

majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru terlihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Siswa Kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru

No	Jumlah Siswa	%	Keterangan
1	47	33,09	Sangat Mampu
2	22	15,50	Mampu
3	34	23,94	Cukup Mampu
4	39	27,46	Kurang Mampu
Jumlah Siswa	142	100 %	
Jumlah Nilai	9600		Cukup Mampu
Rata-Rata	67,61		

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru setelah dianalisis dengan menggunakan kategori, dari 142 orang siswa terlihat 47 orang siswa yang mendapat kategori sangat mampu (33,09%), 22 orang siswa yang mendapat kategori mampu (15,50%), 34 orang siswa mendapat kategori cukup mampu (23,94%) dan 39 orang siswa mendapat kategori kurang mampu (27,46%). Selain itu, dapat diketahui pula bahwa jumlah nilai keseluruhan kemampuan siswa kelas VI dalam menulis kalimat majemuk diperoleh 9600 dengan nilai rata-rata 67,61. Dilihat dari rata-rata nilai yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru secara keseluruhan sudah cukup mampu.

Pembahasan

Keterampilan berbahasa merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya bisa dibedakan. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dalam kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis kata-kata sehingga menjadi suatu kalimat yang bermakna itu tidaklah mudah, begitu pula dalam menulis kalimat majemuk.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 105 Pekanbaru dapat dilihat bahwa dalam mengerjakan soal essay menulis kalimat majemuk, sebagian siswa masih memerlukan waktu lama dalam

mengerjakannya. Namun ada juga dari sebagian siswa mengerjakan dalam waktu yang singkat. Hal ini terjadi tergantung dari pemahaman siswa sebelumnya tentang menulis kalimat majemuk. Banyak diantara siswa yang masih mengeluh karena sulitnya menulis kalimat majemuk, dan sulitnya menggunakan konjungsi yang sesuai dengan perintah soal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tentang kalimat majemuk. Penyebab lainnya adalah siswa masih kurang latihan dalam menulis kalimat majemuk. Akan tetapi, masih ada siswa yang dengan cepat dalam menulis kalimat majemuk dan meletakkan konjungsi yang sesuai dengan jenis kalimat majemuknya.

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis tiga kalimat majemuk tersebut dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu dalam menulis kalimat majemuk setara, sudah cukup mampu dalam menulis kalimat majemuk bertingkat, namun siswa masih kurang mampu dalam menulis kalimat majemuk campuran. Secara keseluruhan kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru, sudah termasuk dalam kategori cukup mampu dengan nilai rata-rata 67,61. Dari 142 orang siswa 47 orang siswa yang mencapai kategori sangat mampu. Dari 142 orang siswa, 22 orang siswa yang mencapai kategori mampu dalam menulis kalimat majemuk. Dari 142 orang siswa, 34 orang siswa yang mencapai kategori cukup mampu dalam menulis kalimat majemuk. Dan dari 142 orang siswa, 39 orang siswa yang mendapat kategori kurang mampu dalam menulis kalimat majemuk.

Banyak hal yang mempengaruhi hasil tes kemampuan siswa yang peneliti temui. Pertama, banyak diantara siswa yang tidak tepat meletakkan konjungsi atau kata penghubung sesuai dengan jenis kalimat majemuknya.

Karena menurut Zulfah (2014) kata penghubung memegang peranan penting dalam pembentukan kalimat majemuk. Kata penghubung atau konjungsi adalah kategori kata yang berfungsi untuk meluaskan satuan dan menghubungkan dua satuan lain atau lebih untuk menjadi satu kalimat. Kedua, banyak diantara siswa yang belum mampu menulis kalimat majemuk campuran dengan tepat, sebagian siswa masih ada yang membuat kalimat majemuk campuran dengan satu pola atasan dan satu pola bawahan, dan sulitnya siswa dalam menggabungkan antara kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Karena dalam menulis kalimat majemuk campuran harus adanya gabungan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Serta sekurang-kurangnya dibentuk tiga pola kalimat, Pernyataan ini sama seperti pendapat Rahayu (2012) bahwa dalam menulis kalimat majemuk campuran kalimat harus terdiri dari tiga klausa atau lebih yang di dalamnya terdapat hubungan *koordinatif* (setara) dan juga hubungan *subordinatif* (bertingkat).

Untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru perlu adanya tindakan dari guru agar siswa dapat berfikir lebih kritis dalam menggunakan kata konjungsi dalam menulis kalimat majemuk. Disertai dengan memberikan latihan dan bimbingan dalam menulis kalimat majemuk. Karena dalam menulis kalimat majemuk memang membutuhkan bimbingan dari guru agar siswa dapat meletakkan kata penghubung dengan tepat dan membuat kalimat majemuk sesuai dengan jenisnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis kalimat majemuk setara diperoleh nilai rata-rata 76,75 dengan kategori mampu. Kemampuan menulis kalimat majemuk bertingkat diperoleh nilai rata-rata 72,35 dengan kategori cukup mampu, dan kemampuan menulis kalimat

majemuk campuran diperoleh nilai rata-rata 52,11 dengan kategori kurang mampu.

2. Setelah dianalisis kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru dari 142 orang siswa terlihat 47 orang siswa yang mendapat kategori sangat mampu dengan persentase 33,09%, 22 orang siswa yang mendapat kategori mampu dengan persentase 15,50%, 34 orang siswa mendapat kategori cukup mampu dengan persentase 23,94% dan 39 orang siswa mendapat kategori kurang mampu dengan persentase 27,46%. Secara keseluruhan kemampuan menulis kalimat majemuk siswa kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru, dari jumlah sampel 142 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 67,61 sudah mencapai kategori cukup mampu.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, guru dan sekolah disarankan untuk dapat lebih meningkatkan pengajaran terhadap materi kalimat majemuk pada pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat memberikan latihan-latihan dalam menulis kalimat majemuk agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat majemuk.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan hendaknya untuk memperluas bahasan tidak hanya menganalisis kemampuan menulis kalimat majemuk saja tetapi dapat menganalisis mengenai kalimat-kalimat yang lain, seperti kalimat tunggal dan lain-lain. Guna untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, terlebih lagi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Desilawati, Ery dan Kasnaria Maryam. 2018. Kemampuan Membuat Kalimat Pasif Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Jaringan Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 2(4): 593-600. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Indot. 2018. Meningkatkan Menulis Siswa Kelas I dengan Menggunakan Media *Flash Card* SD Negeri 006 Sungai

- Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 2 (5): 666-673. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Khairah, Miftahul, dkk. 2014. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniaman Otang, dkk. 2017 *Buku Ajar Kebahasaan Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Pekanbaru: UR Pres Pekanbaru
- Kurniawan, Dedi. 2015. *Kalimat Majemuk Setara Dalam Novel Rumah Seribu Malaikat Karya Yuli Badawi dan Hermawan Aksan. (Skripsi)*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau
- Nora, Afrilia. 2015. *Analisis Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas V SD An Namiroh Pusat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. (Skripsi)*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau
- Rahayu, Liestyorini. 2012. *Analisis Penggunaan Kalimat Majemuk Dalam Karangan Siswa Kelas V SDN Soropadan 108 Laweyan. Naskah Publikasi. (Skripsi)*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Silaban, Rosmin. 2017. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Sederhana Melalui Metode Latihan Siswa Kelas I SD Negeri 014 Pagaran Tapah Darussalam. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1(1): 16-24. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Zulfah, Echa. 2014. *Pengetahuan Siswa Terhadap Kata Penghubung Dalam Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia pada Kelas V MI Arrahmaniyah Depok. (Skripsi)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.